

SOSIALISASI SEKOLAH DASAR TV SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 1 RAWAK

Immanuel Sairo Awang, Eliana Yunitha Seran, Gabriel Serani
PGSD, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang
Email: iman.saiaw@gmail.com, eliana@gmail.com, gabriel@gmail.com

Abstract: *Based on a letter from the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud) concerning Guidelines for Implementing Learning from Home in the Emergency Period of the Spread of Covid-19, it is explained that the purpose of implementing Belajar Dari Rumah (BDR) is to ensure the fulfillment of students' rights to obtain education services during an emergency Covid-19. Therefore, the local authorities through the dinas pendidikan adopted a separate policy in the form of limited face to face learning. Implementation of BDR by holding a face to face learning process faces challenges in terms of providing interesting and fun learning resources. One that can be applied is to develop learning media that are interesting and fun and can be reached both online and offline. Various interactive learning media are available in various forms, one of which is already available on the Sekolah Dasar TV on youtube platform page. With the presence of Sekolah Dasar TV through the youtube page, it is hoped that it will be able to produce learning interactions like in the classroom.*

Keywords: *media, pandemic*

Abstrak: Berdasarkan surat dari kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 dijelaskan bahwa tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19. Oleh karena itu, pihak otoritas setempat melalui dinas pendidikan di daerah mengambil kebijakan tersendiri berupa pembelajaran dengan sistem tatap muka terbatas. Pelaksanaan BDR dengan mengadakan proses pembelajaran secara tatap muka mendapat tantangan dalam hal penyediaan sumber belajar yang menarik dan menyenangkan. Salah satu yang dapat diterapkan adalah dengan mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dan dapat dijangkau baik secara dalam jaringan (daring) maupun luar jaringan (luring). Berbagai media pembelajaran interaktif telah tersedia dalam berbagai bentuk salah satunya yang sudah tersedia dalam laman *platform youtube* Sekolah Dasar TV. Dengan hadirnya Sekolah Dasar TV melalui laman youtube diharapkan mampu menghasilkan interaksi pembelajaran seperti di ruang kelas.

Kata kunci: media, pandemi

Pendahuluan

Sejak pemberlakuan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan Belajar Dari Rumah (BDR) akibat pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19), proses pembelajaran menjadi terganggu. Berbagai pemangku kepentingan berpikir keras untuk mencari solusi dari efek tersebut. Tidak terkecuali pada proses

pembelajaran, telah banyak diambil kebijakan terkait dengan bagaimana harus dilaksanakan pembelajaran.

Pada proses pembelajaran, pihak kementerian pendidikan dan kebudayaan menghimbau agar dilaksanakan praktek pembelajaran secara tidak tatap muka atau dilaksanakan secara dalam jaringan (daring).

Berdasarkan surat dari kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 menjelaskan bahwa tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial pendidik, peserta didik, dan orang tua.

Pada tahap implementasi, sekolah yang berada pada area keterjangkauan signal internet, dapat dengan mudah diterapkan. Namun pada daerah yang area keterjangkauan jaringan atau signal buruk, maka penerapan mengalami kendala. Oleh karena itu, pihak otoritas setempat melalui dinas pendidikan di daerah mengambil kebijakan tersendiri berupa pembelajaran dengan sistem tatap muka terbatas. Selain itu dapat juga dilaksanakan dengan pertemuan singkat dan terbatas untuk menjelaskan tugas yang harus dikerjakan siswa di rumah.

Pelaksanaan sistem pembelajaran dengan pertemuan tatap muka terbatas tersebut, juga memiliki memunculkan dampak yang serius. Banyak siswa malas mengerjakan tugas dan terpaksa diambil alih seluruhnya oleh orang tua siswa. Keenggangan siswa mengejakan tugas yang diberikan sekolah

disebabkan banyak alasan, salah satunya adalah minat yang rendah akibat tidak adanya suasana pembelajaran yang yang mampu membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Siswa atau orang tua yang diminta datang ke sekolah untuk mengambil tugas, hanya datang dan tidak ada suasana bahkan lingkungan belajar yang mampu menggerakkan aspek psikologi dan juga emosi siswa dalam belajar. Sehingga siswa menjadi malas dan enggan untuk mengerjakan tugas yang diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan siswa berinisial SD Negeri 1 Rawak Hulu, yang ditemui di sekolah saat pengambilan tugas menyatakan sudah sangat rindu untuk masuk ke sekolah, bertemu dengan teman-teman, serta belajar bersama dengan guru. Lebih lanjut ia menambahkan, belajar dari rumah membuat malas, karena tidak seperti di sekolah. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diartikan bahwa siswa menginginkan proses pembelajaran dengan suasana yang sama dengan di sekolah. Suasana pembelajaran yang menarik, adanya penjelasan dari guru secara utuh, serta lingkungan belajar yang menyenangkan harus dibangun oleh guru agar Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan Belajar Dari Rumah (BDR) dapat diikuti dengan baik oleh siswa.

Pelaksanaan PJJ dan BDR masih terus diterapkan sampai ada kebijakan selanjutnya untuk mengadakan proses pembelajaran secara tatap muka seperti normal sebelum pandemi. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran harus terus berlangsung demi peningkatan dan

pengembangan generasi penerus. Salah satu yang dapat diterapkan adalah dengan mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dan dapat dijangkau baik secara dalam jaringan (daring) maupun luar jaringan (luring). Berbagai media pembelajaran interaktif telah tersedia dalam berbagai bentuk salah satunya yang sudah tersedia dalam laman *platform youtube Sekolah Dasar TV*.

Sekolah Dasar TV adalah saluran *youtube* yang dikembangkan oleh tim pengabdian STKIP Persada Khatulistiwa Sintang yang beranggotakan Eliana Yunitha Seran, M.Pd., Gabriel Serani, S.S., M.Hum., dan Imanuel Sairo Awang, S.Si., M.Pd. Pada kanal ini, terdapat 50 video pembelajaran interaktif berbasis edutainment. Kehadiran saluran belajar bagi siswa SD ini diharapkan dapat membantu guru dan siswa dalam menyampaikan materi dengan baik. Berbagai video yang diunggah di laman *youtube* tersebut dikembangkan secara menarik dan menyenangkan. Hal ini diharapkan siswa merasa sedang belajar seperti di sekolah, karena suasana yang dibangun sangat interaktif, sesuai dengan karakteristik dan perkembangan mental siswa usia sekolah dasar.

Media *youtube* sendiri merupakan sebuah media yang dapat menciptakan hubungan atau interaksi dengan penggunanya. Seperti dikemukakan Candra (2017: 409) Situs video YouTube dengan fungsinya yang dapat menciptakan hubungan interaksi dan

komunikasi yang sangat dekat antar para penggunanya. Dengan demikian video yang ditampilkan melalui laman *youtube* diharapkan mampu menghasilkan interaksi pembelajaran seperti di ruang kelas.

Melalui kehadiran Sekolah Dasar TV, guru dapat merekomendasikan kepada siswa untuk belajar berbagai materi yang akan diajarkan. Video yang terdapat dalam saluran ini, dapat dibuka dan ditonton berkali-kali sehingga memudahkan siswa untuk mengulang kembali materi yang sudah dipelajari. Seperti disampaikan Samosir, dkk.(2019: 83), *Youtube* digunakan sebagai media pembelajaran yang interaktif antara guru dan siswa. Dengan demikian, saluran ini diharapkan dapat menjadi solusi dan dukungan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut maka akan dilakukan sosialisasi dan penyuluhan mengenai media interaktif yang dapat membantu guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 di SD Negeri 1 Rawak Hulu. Kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan ini berjudul “Sekolah Dasar TV: Media Pembelajaran Interaktif Di Masa Pandemi Covid 19”. Adapun tujuan dilaksanakan pelatihan ini adalah untuk memberikan informasi mengenai sumber belajar yang tersedia di jaringan internet bagi guru-guru di SD Negeri 1 Rawak Hulu. Dengan demikian, guru-guru di SD Negeri 1 Rawak Hulu, mempunyai sejumlah referensi dalam melaksanakan proses pembelajaran

serta dapat menyampaikan materi pelajaran dengan menarik dan menyenangkan.

Metode

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi tiga tahapan yakni perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan. Adapun ketiga tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut.

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah dengan melakukan observasi dan wawancara . Berdasarkan wawancara singkat dengan kepala sekolah dan guru, masalah yang diangkat yakni sulitnya menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dikarenakan kurangnya fasilitas yang mendukung terutama video pembelajaran yang dikemas secara menarik dan menyenangkan. Berdasarkan masalah tersebut, solusi yang ditawarkan adalah menyediakan sumber belajar yang dapat diakses secara berulang kali yang diunggah di laman youtube.

2) Tahap Persiapan

Setelah diketahui masalah dan solusi yang ditawarkan, langkah selanjutnya adalah mempersiapkan materi serta bahan yang mendukung kegiatan pelatihan. Sarana yang disiapkan adalah jaringan internet dan laptop, serta flashdisk.

3) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan pelatihan dan sosialisasi laman Sekolah Dasar TV sebagai saluran penyedia video

pembelajaran interaktif dan menyenangkan. Pelatihan yang dilakukan yakni memperkenalkan saluran *youtube* Sekolah Dasar TV kepada guru SD Negeri 1 Rawak Hulu. Setelah itu, guru diberikan pengalaman untuk mendownload file di youtube untuk dijadikan bahan pembelajaran kepada siswa.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi media pembelajaran yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 01 Rawak ini melibatkan guru yang bekerja di lembaga tersebut. Sosialisasi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai ketersediaan saluran *Sekolah Dasar TV* sebagai saluran yang dapat diandalkan bagi para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sd terutama saat masa pandemi covid 19. Saluran *Sekolah Dasar TV* tersebut ditayangkan dalam saluran media sosial yang sangat terkenal yakni *youtube*. Hal ini dilakukan agar semua guru, peserta didik, serta orang tua atau wali dapat mengakses saluran tersebut dengan mudah.

Kegiatan sosialisasi merupakan tidak lanjut dari kegiatan bimbingan atau pelatihan pembuatan media interaktif berbasis edutainment yang juga dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 01 Rawak. Setelah para guru mengetahui cara membuat atau merancang media pembelajaran menggunakan program *kinemaster*, maka hasil media yang diproduksi

tersebut diunggah ke media sosial. Tujuannya adalah, media yang diproduksi tersebut tersimpan dengan baik, serta dapat digunakan berkali-kali sesuai dengan kebutuhan.

Kegiatan dilaksanakan di gedung Sekolah Dasar Negeri 01 Rawak dan diikuti sebanyak 30 orang guru. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai keberadaan media pembelajaran, tujuan dan manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Materi ini disampaikan secara bergantian oleh Ibu Eliana Yunitha Seran, M.Pd., dan Bapak Imanuel Sairo Awang, S.Si., M.Pd. pada saat penyampaian materi, terlihat para guru sangat antusias, dikarenakan mereka mendapat penyegaran kembali mengenai salah satu hal yang paling penting dalam menunjang pembelajaran bagi peserta didik. Ibu Misaini, S.Pd., selaku guru di Sekolah Dasar Negeri 01 Rawak menyatakan bahwa sangat senang mendapat materi seperti ini, karena dapat *refresh* kembali materi yang pernah diperoleh saat beliau mengenyam pendidikan beberapa waktu yang telah lalu.

Setelah dilakukan penyampaian materi mengenai konsep media pembelajaran secara umum, selanjutnya dilakukan tahap pelaksanaan sosialisasi yang disampaikan oleh Bapak Gabriel Serani, M.Hum. Sosialisasi tentang saluran atau *channel Sekolah Dasar TV* juga diikuti dengan penuh semangat oleh para guru. Seperti disampaikan Ibu Kartina, S.Pd., yang menyatakan bahwa, dengan adanya media pembelajaran yang interaktif ini, kami jadi tidak perlu capek-capek dalam menjelaskan,

karena semua media pembelajaran yang tersedia di *channel Sekolah Dasar TV* sudah bersifat interaktif. Disela-sela penjelasan, pemateri juga menyampaikan bahwa, berbagai video yang tercantum pada *channel youtube* tersebut dapat diunduh atau *download* untuk disimpan di perangkat lain seperti *flash disk* atau *hard disk*. Hal ini ditunjukkan agar, jika suatu saat terjadi permasalahan atau ketiadaan jaringan internet, maka guru tetap dapat menampilkan video tersebut dari perangkat komputer, laptop, atau *smartphone* yang ada.

Berdasarkan proses sosialisasi yang terjadi, para guru sangat senang dan bahagia mendapat informasi mengenai ketersediaan media pembelajaran interaktif tersebut. Hal ini diperkuat dari pernyataan Bapak Diman, S.Pd.SD., yang menjadi kepala sekolah. Beliau menyatakan bahwa, kami sangat senang dan berterima kasih karena sudah diberi pengalaman dalam membuat atau memproduksi media pembelajaran serta mengetahui ketersediaan media tersebut di media sosial seperti *youtube*. Lebih lanjut beliau berharap bahwa kegiatan seperti ini dapat terus dilanjutkan bahkan ditingkatkan setara dengan *workshop* atau pelatihan yang diakui oleh dinas pendidikan. Sehingga, selain mendapat informasi dan pengetahuan, para guru juga mendapatkan rekognisi berupa kredit poin dari sertifikat pelatihan atau *workshop* yang dilakukan.

Sekarang ini banyak media pembelajaran interaktif yang tersedia di media sosial. Namun kebanyakan guru dan

pendidikan di daerah masih belum mendapat akses terkait pengeloan dan pemanfaatannya. Sesuai pendapat Usman (2014: 24) yang menuliskan bahwa manfaat penggunaan media pembelajaran adalah,

- (1) membantu memudahkan belajar bagi siswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru
- (2) memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi lebih konkrit)
- (3) menarik perhatian siswa lebih besar (kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih menyenangkan dan tidak membosankan),
- (4) semua indra siswa dapat diaktifkan, serta,
- (5) lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.

Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi semacam ini, perlu terus diberikan agar para guru yang menjadi ujung tombak kemajuan dunia pendidikan dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan optimal.

Ketersediaan media pembelajaran yang dihadirkan baik secara luar jaringan (luring) maupun dalam jaringan (daring) yang terdapat di berbagai *platform* media sosial sangat membantu para guru dalam menunjang proses pembelajaran, terlebih lagi pada masa pandemik covid-19 ini. Hal ini didukung pendapat Ismail (2021: 44) bahwa kebutuhan akan media pembelajaran jarak jauh sangat mendesak untuk mempermudah transisi ke pembelajaran jarak jauh pada pembelajaran sekolah-sekolah terdampak covid-19. Dengan demikian, sudah tepatlah jika diadakan sosialisasi keberadaan saluran *Sekolah Dasar TV* sebagai media pembelajaran interaktif

untuk mendukung proses pembelajarn selama masa pandemi covid-19 ini.

Simpulan

Kegiatan sosialisasi saluran sekolah dasar tv sebagai sumber media pembelajaran interaktif di Sekolah Dasar Negeri 01 Rawak berjalan dengan baik. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah para peserta yakni dewan guru mendapatkan informasi serta pengalaman yang cukup dalam mengakses serta memanfaatkan saluran sekolah dasar TV sebagai sumber media pembelajaran interaktif. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan guru dapat lebih optimal dalam melaksanakan prose pembelajaran di kelas. Berdasarkan kesimpulan, dapat disarankan bahwadapat dilaksanakan kegiatan dengan topik lain namun kegiatannya dikelola dengan baik agar guru juga mendapatkan rekognisi atau pengakuan berupa angka kredit dari kegiatan tersebut.

Daftar Pustaka

- Candra, E. (2017). Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Sosial*, 1(2), p. 406-417.
- Ismail, M.N., dan Alexandro, R. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Di Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, (12)1, p 37-46.
- Kemdikbud. (2020). Surat Edaran Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari

Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran
Corona Virus Disease (Covid-19).

Samosir, F.T., Pitasari, D.N., Purwaka, dan
Tjahjono, P.E. (2019). Efektivitas
Youtube sebagai Media Pembelajaran
Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP
Universitas Bengkulu). *Record and
Library Journal*, 4(2), p. 81-91.

Usman, A. (2014). *Media Pembelajaran*.
Jakarta: Ciputat Pers.